Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 23, No 3 (2023): Oktober, 2677-2680
DOI: 10.33087/jiubj.v23i3.4214

Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023

Andien Dwi Ryzka, Nani Solihati
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Correspondence: andiendwiryzka@yahoo.co.id, nani_solihati@uhamka.ac.id

Abstrak. Dilakukan penelitian karena diduga adanya Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa-Siswi Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian kuantitatif metode *One Group Pretest-Posttest Desig dan Purposive Sampling* teknik yang dipilih untuk sampelnya. *Post-test* minimum 71, maximum 92, rata-rata 81.68 kategori sangat baik. Sedangkan nilai standar deviasinya adalah 5.47 yang masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 81.68. Hal ini menunjukan bahwa simpangan data *Posttest* baik. Hasilnya buku cerita dengan gambar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan membaca.

Kata Kunci : Media buku cerita bergambar, membaca nyaring

Abstract. *The research was conducted because it was suspected that there was an effect of picture storybooks on the ability to read aloud of students of Al-Fajri Islamic Elementary School, Bekasi City in the academic year 2022/2023. Quantitative research method One Group Pretest-Posttest Desig and Purposive Sampling technique chosen for the sample. Posttes minimum 71, maximum 92, average 81.68 very good category. While the standard deviation value is 5.47 which is still smaller than the average value (mean) of 81.68. This shows that the Posttest data deviation is good. The result is that storybooks with pictures show improvement in reading ability.*

Keywords: *Picture storybook media, reading aloud*

PENDAHULUAN

Proses belajar ialah melakukan pembelajaran antara guru (pendidik) dan peserta didik dengan gaya pembelajaran sesuai kemampuan peserta didik. Pembelajaran adalah suatu proses tabiat, kemahiran peserta didik dalam penambahan aspek kebidangan pengetahuan karena ini adalah siklus yang dialami sepanjang hayat setiap manusia dimanapun serta kapanpun oleh masing masing insan (Harianja dkk, 2022). Tujuan pembelajaran adalah membuat para siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki keterampilan membaca. Menurut (Wijaya dkk, 2021). Keterampilan membaca yaitu kombinasi antara pengetahuanserta pengalaman pembaca dalam tahap pemahaman yang melalui teks bacaan agar pemahaman pembacaan lebih baik.

Membaca sebagai lambang ketrampilan pengetahuan yang luas dibekalkan sejak dini untuk bisa menyampaikan komunikasi atau berinteraksi lingkungan sekitar seperti guru dan orang tua. Berbagai kemampuan dalam membaca seperti intonasi, kelancaran juga menjadi faktor yang berpengaruh besar dan berbagai faktor pendukung lainnya. Kesadaran semangat membaca harus ditumbuhkan (Monawati & Fauzi, 2018). Peserta didik kemampuan belajarnya ditentukan dengan tingkat pemahaman bacaan salah satunya (Purnomo, 2022). Kemampuan membaca nyaring adalah suatu hal kompleks keterlibatan panca indra (Priani dkk, 2019). Cerita bergambar membantu peserta didik dalam merangkai imajinasi kata yang akan menghilangkan rasa bosan (Ayumi dkk, 2021). Minat membaca adalah hal krusial dalam proses belajar maka dengan cerita bergambar dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran (Dewi, 2022). Buku cerita bergambar melatih kepekaan peserta didik dalam berbagai emosi di dalam buku cerita seperti sedih senang bahkan marah hal tersebut juga dapat melatih penyaluran emosi yang positif dari ekspresi yang ditangkap pada buku bergambar (Ekayani, 2021).

Para guru harus memiliki keahlian serta memahami Teknik-teknik menyampaikan informasi media buku cerita bergambar. Guru harus mampu menerapkan metode baru dengan

tujuan dan karakteristik pembelajaran. Pembelajaran membaca pada anak tentang buku cerita bergambar adalah media buku yang paling mudah dan dipahami bukan hanya diberikan kata-kata tanpa konteks pengertian. Menggunakan buku cerita bergambar metode paling efektif untuk anak-anak mudah menyampaikan informasi terhadap media dalam pengajaran sekolah. Permasalahan yang dihadapi sekarang kemampuan membaca masih rendah serta peran guru tidak menggunakan media pembelajaran seperti media buku bergambar pada materi membaca nyaring. Penelitian Ratnasari dkk (2019) menyatakan bahwa membaca adalah refleksi keterlibatan diri dalam jendela dunia baru dengan cara mengetahui pemahaman baru atau wawasan baru untuk pengembangan potensi. Menurut Selian (2019) membaca dengan tujuan memahami informasi dengan intisari untuk setiap informasi baru didalamnya. Menurut Wulandari (2018) cara membangun rasa pensaran tinggi membaca pra pendidik harus fokus memperhatikan kelancaran, intonasi dan pelapalan.

Siswa sekolah dasar memiliki karakteristik senang melakukan sesuatu secara langsung misalnya berinteraksi dengan guru yang paham dengan murid karena masa anak sekolah dasar memberikan karakter yang melekat individu para siswa-siswi bahkan peran orang tua juga penting menjadi pusat pendidikan pertama yang dapat diterima oleh setiap anak. Namun selain dalam lingkungan keluarga, sekolah juga menjadi lingkungan yang diharapkan dapat memberikan pendidikan karakter yang dibutuhkan. Dengan media buku cerita bergambar bisa membuat siswa mudah mengingat materi yang ia pelajari bahkan bisa memiliki tingkat kemampuan untuk beranalisis. Buku bergambar sangat direkomendasikan terapan membaca berfungsi mengembangkan imajinasi anak membantu perkembangan emosi anak sampai bisa menghibur anak-anak agar tidak bosan untuk membaca ilmu pengetahuan. Penelitian Selian (2019) menemukan bahwa buku bergambar dapat memengaruhi kemampuan dalam membaca nyaring. Diyah (2021) menunjukan hasil sama yaitu memiliki pengaruh dalam pemahaman bercerita bergambar (Eksperimen) yang lebih mudah dipahami serta diterapkan.

METODE

Sejak Agustus 2022-November 2023 dilakukan penelitian di Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi. Olah data Kuantitatif dengan positivistic (data konkrit) kuantitatif metode *one group pretest-posttest desig* dan *purposive sampling* (Sugiyono, 2018). Olah data dengan software SPSS. Dalam data sekunder dapat berbentuk tes kuisioner kemampuan membaca dan observasi. Observasi mengajar guru dan siswa sekolah dasar islam Al-Fajri memiliki 10 guru 76 siswa laki-laki 55 siswi perempuan Pengambilan data penelitian pada kelas II.

HASIL

Teknik analisis uji-t dilakukan dengan tujuan penerapan media buku cerita bergambar sebelum serta sesuadh dilakukannya penelitian. Rumus uji-t untuk seberapa mean berpengaruh dengan nilai lain secara signifikan.

$$T_{hit} = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1}} + \sqrt{\frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan: X1 = mean variab.1; X2 = mean variab.2; S1 = standar deviasi variab.1; S2 = standar deviasi variab.; 2 N = total sampel

Tabel 1
Persentase nilai siswa pada *pre-test* dan *post-test*

No.	Klasifikasi	Skor	Pre-test		Post-test	
			Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Baik	80-100	10	31%	19	59%
2	Baik	66-79	17	53%	13	41%
3	Cukup	56-65	5	16%	0	0%
4	Kurang	40-55	0	0%	0	0%
	Total		32	100%	32	100%

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa kategori sangat baik 17 siswa (53%) , baik 5 siswa (16%) cukup, dan 0 siswa (0%) tergolong kurang. *Posttest* terdapat 19 siswa (59%) sangat baik, 13

siswa (41%) yang kategori baik 0 siswa (0%) yang mendapat kategori cukup dan kurang. Tabel 2 menjelaskan bahwa *pre-test* memiliki nilai minimum sebesar 59 maks 84 dengan rata rata 73.40 bahwa simpangan data *pretest* baik. Kemudian, data *Post-test* memiliki nilai minimum sebesar 71, maximum 92, nilai rata-rata 81.68 yang diklasifikasikan sangat baik. Sedangkan deviasinya adalah 5.47 lebih kecil dibandingkan dengan (*mean*) sebesar 81.68. Hal ini menunjukan bahwa simpangan data *Posttest* baik. *Pretest* dan *posstest* mengalami peningkatan 8.28 setelah dilakukannya treatment I. Sedangkan Tabel 3 dengan sampel 32 orang dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Tabel 2
Nilai rata-rata dan standar deviasi *pretest* dan *posttest*

	N	Minimum	Maximun	Mean	Std. Deviation
Pre-test	32	59.00	84.00	73.4062	6.96470
Post-test	32	71.00	92.00	81.6875	5.47980
Valid N (listwise)	32				

Sumber: data olahan

Tabel 3
Uji t

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-8,28125	2,6546	,46929	-9,23837		-17,646	31	,000

Sumber: data olahan

Tabel 4
Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorof-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-test	,143	32	,092	,927	32	,032
	Post-test	,146	32	,079	,953	32	,179

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 uji normalitas *kolmogorov-smirnov*. hasilnya nilai *pretest* 0.092 > 0.05; artinya normal distribusinya dan *posstest* yang dihasilkan 0.079 > 0.05, artinya normal juga distribusinya. Sedangkan Tabel 5 menunjukkan *based on mean* bernilai 0,062 nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; maka data tersebut memiliki varian sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas Prestest 62 (kategori Cukup) dan posttest 83 (Kategori baik); yang diartikan ditemukannya peningkatan kedua nilai tersebuti sebanyak 21. P- value 0.00 bernilai rendah dibanding 0.00 kurang dari 0.05 atau disebut alfa. Jadi terdapat perbedaan kepada peserta didik terhadap perlakuan sebelum sesudah diberikan media cerita bergambar yang dapat terjadi peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa kelas III SDN 175 Kawarasan.

Tabel 5
Uji Homogen

		Levence statistic	df 1	df 2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on mean	3,615	1	62	,062
	Based on median	3,375	1	62	,071
	Based on median and with adjusted df	3,375	1	59,414	,071
	Based on trimmed mean	3,667	1	62	,060

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media buku cerita bergambar terbukti berpengaruh pada level siswa dalam membaca nyaring SD Islam Al -Fajri Kota Bekasi.

DAFTAR PUSTAKA

Ayumi Yalda Alfi, Haryadi, dkk. 2021. Kajian dan Rekontruksi Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Dalam Menulis Teks Narasi. *Jurnal Sastra*, 10(2). 66

Dewi Tara Diah. 2022. Pengembangan Media Cerita Bergambar Tentang Penjajahan Belanda untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1). 582

Ekayani Ni Luh, Kadek Aria Prima Dewi PF, dkk. 2021. Pemanfaatan Cerita Bergambar Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 4 Kubu Bangli. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2). 200

Harianja J.K, dkk, 2022. *Tipe-Tipe Model Pembelajaran Kooperatif*. Bogor, Yayasan Kita Menulis

Monawati, M., & Fauzi, F. 2018. Hubungan Kreativitas Mengajar Guru dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).

Priani, I., Manuaba, I. B. S., Fo, M., & Darsana, I. W. 2019. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Gugus III Kuta Utara Tahun Pelajaran 2017/2018. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(1).

Purnomo, Fazrul Sandi. 2022. Teori Belajar Bruner Dan Keterampilan Membaca Pemahaman. *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 46-50

Priyantini, Destik Diyah. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Mata Pelajaran Bahasa IndonesiaSiswa Kelas III MI Ma'arf Cekok Babadan Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021.

Ratnasari, Eka Mei, dkk. 2019. Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal Guruan dan Kebudayaan*, 9(3), 270.

Selian, W.A., 2019. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Mayang Pekanbaru, *Doctoral Dissertation*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Wijaya, P. A., Sutarto, J., & Zulaeha, I. 2021. Strategi Know-Want To Know-Learned Dan Strategi Direct Reading Thinking Activity Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar. CV. Harian Jateng Network.

Wulandari, F. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajjaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar